

Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Menunjang Proses Pendidikan di Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar

Arif Syukri Nasution

Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: arif.syukri.nasution@gmail.com

Abstrak—Tujuan penelitian adalah: 1. Untuk mengetahui Perencanaan anggaran, pendapatan belanja, penggunaan pembiayaan dan pengawasan pembiayaan di Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar. 2. Untuk mengetahui pembiayaan pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran di Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: 1. Penyusunan perencanaan anggaran pendapatan belanja di Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar terdiri dari 2 yaitu rencana anggaran belanja yang sumber pembiayaannya berasal dari Iuran Pendidikan disusun oleh Majelis Cabang, sedangkan rencana anggaran belanja yang sumber pembiayaannya berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) disusun oleh Tim BOS di Bagian-Bagian Perguruan. 2. Penggunaan dana BOS paling besar pada pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler dan pembiayaan langganan daya dan atau jasa. 3. Pengawasan dan evaluasi pembiayaan di Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar dilakukan dengan dua cara tergantung jenis penggunaan dana. Pada penggunaan dana yang bersumber dari siswa akan dievaluasi dan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Perbendaharaan (BPP) dan akan membuat laporan kepada Majelis Cabang. Sedangkan penggunaan dana BOS yang berasal dari pemerintah akan dilaporkan kepada Ketua Bagian (Kepala Sekolah), pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) kepada Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar sedangkan untuk tingkat Pendidikan Menengah (SMA dan SMK) melapor kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara melalui Aplikasi Sistem Informasi Realisasi untuk Laporan Penggunaan Dana BOS (SIRUP BOS). 4. Dalam menunjang proses pembelajaran, Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar mengalokasikan dana bagi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang pendanaannya bersumber dari Pemerintah. Sedangkan untuk pembiayaan pelaksanaan pembelajaran bersumber dari dana perguruan (honor pamong per jam sesuai dengan mata pelajaran yang diampu) dan dana BOS (untuk sarana dan prasarana serta kebutuhan siswa). Bentuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang merujuk pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan peneliti dalam kegiatan observasi. Penelitian kualitatif lebih memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki serta interpretasinya.

Kata Kunci: Sekolah; Laporan; Pembiayaan Pendidikan; Proses Pendidikan.

Abstract—The research objectives are: 1. To find out budget planning, expenditure income, use of financing and supervision of financing at the Tamansiswa Pematangsiantar Branch. 2. To find out the financing of education in supporting the learning process at the Tamansiswa College Pematangsiantar Branch. The results of this study can be concluded, namely: 1. The preparation of an income budget plan at the Tamansiswa Pematangsiantar Branch consists of 2, namely a budget plan whose funding source comes from Education Contributions prepared by the Branch Council, while a budget plan whose funding source comes from BOS funds (School Operational Assistance) is prepared by the BOS Team in the Universities. 2. The largest use of BOS funds is in financing learning and extracurricular activities and financing subscriptions for power and or services. 3. Supervision and evaluation of financing at the Tamansiswa Pematangsiantar Branch is carried out in two ways depending on the type of use of funds. The use of funds sourced from students will be evaluated and checked by the Treasury Examiner Agency (BPP) and will make a report to the Branch Council. Meanwhile, the use of BOS funds from the government will be reported to the Head of Section (Principal), at the basic education level (SD and SMP) to the Pematangsiantar City Education Office, while for the secondary education level (SMA and SMK) it is reported to the North Sumatra Provincial Education Office through Realization Information System Application for Reports on the Use of BOS Funds (BOS SIRUP). 4. In supporting the learning process, the Tamansiswa Pematangsiantar Branch allocates funds for teachers in the preparation of learning tools and learning evaluations whose funding comes from the Government. Meanwhile, the funding for the implementation of learning is sourced from college funds (hourly tutoring honors according to the subjects taught) and BOS funds (for facilities and infrastructure as well as student needs). This form of research uses qualitative methods, namely methods that refer to research procedures that produce qualitative data, expressions or notes by researchers in observation activities. Qualitative research focuses more on the problems that exist at the time the research is carried out or actual problems and describes the facts about the problems investigated and their interpretations.

Keywords: School; Report; Education Financing; Education Process

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, karena dengan pendidikan dapat mengubah cara berpikir dan cara bertindak seseorang dari arah yang tidak baik kearah yang lebih baik dan lebih berguna, sehingga dari cara berpikir dan bertindak itulah kualitas sumber daya manusia dapat diketahui. Kemampuan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai visi terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berdaya saing tinggi dalam menghadapi era persaingan bebas dunia (global).

Proses pendidikan di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar pada saat ini dijalankan dengan sistem daring pada tingkat dasar hingga menengah (SD, SMP, SMA, SMK), yaitu sistem pembelajaran dengan menggunakan jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Sistem pembelajaran daring yang diterapkan oleh Perguruan Tamansiswa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 119 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan pembelajaran dengan metode daring di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar menggunakan beberapa aplikasi seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom dan Whatsapp.

Untuk dapat menciptakan proses pendidikan yang baik didalam lembaga pendidikan dibutuhkan pembiayaan (Aflaha, Purbaya, Juheri, & Barlian, 2021). Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan lembaga bersama komponen-komponen yang lain. Karena untuk menjalankan kegiatan yang ada didalam sekolah seluruhnya membutuhkan biaya, sehingga pembiayaan perlu pengelolaan yang baik agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tujuan pendidikan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan, hal tersebut menuntut kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah (Suwarni, 2018).

Dengan manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan proses pendidikan yang lebih baik seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, hasil pembelajaran siswa menjadi lebih baik dan dengan adanya sarana serta prasarana Pendidikan yang mendukung dapat meningkatkan inovasi pembelajaran yang lebih baik. Dalam manajemen pembiayaan terdiri dari 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan yang telah disusun dikategorikan baik jika pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan dan diikuti dengan adanya pengawasan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis menemukan bahwa pada pelaksanaannya dalam pengelolaan dana yang bersumber dari iuran sekolah, sepenuhnya dikelola oleh pihak Perguruan. Dalam mengelola dana Pendidikan yang bersumber dari iuran pendidikan maupun dana dari pemerintah dinilai masih belum memenuhi prinsip-prinsip pembiayaan Pendidikan. Begitu pula pada penggunaan dana BOS yang bersumber dari pemerintah dinilai masih kurang efektif dalam penggunaannya. Hal ini dilihat dari laporan dana BOS pada setiap bagian hanya berfokus pada komponen yang sama yaitu komponen kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler dan pembiayaan langganan daya atau jasa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Menunjang Proses Pendidikan di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Manajemen

Menurut Richard (2018) manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi (Daft Richard, 2018). Terdapat dua ide penting dalam definisi ini: 1) empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dan 2) pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.

Menurut Solihin (2017) manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Solihin, 2017). Manajemen merupakan sebuah proses artinya kegiatan manajemen yang dijabarkan ke dalam empat fungsi manajemen dilakukan secara berkesinambungan dan semuanya bermuara kepada pencapaian tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengendalian. Pencapaian tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan efisiensi menunjukkan pencapaian tujuan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang paling minimal. Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2 Manajemen Pendidikan

Menurut Asfila dkk tahun 2017 manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Asfila, Murniati, & Usman, 2017).

2.3 Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan adalah kegiatan yang berhubungan dengan diterimanya pendapatan keuangan yang diperoleh sekolah dari dana APBN, APBD dan masyarakat atau orang tua serta digunakannya dalam membiayai setiap program pendidikan yang dirancang (Akdon, 2018). Biaya dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan biaya pendidikan dapat diartikan sejumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan (Falah, 2017).

2.4 Proses Pendidikan

Menurut Miarso (2020) pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali (Miarso, 2020). Sedangkan Gagne dan Briggs tahun 2017 menyatakan pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar

anak didik, yang dirancang, sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 2017).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang merujuk pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan peneliti dalam kegiatan observasi. Penelitian kualitatif lebih memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki serta interpretasinya. Strategi penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang melekat pada paradigma yang bersifat naturalistik, holistik, kebudayaan dan fenomenologi. Studi kasus lebih banyak digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, bagaimana dan mengapa serta pada tingkat tertentu juga menjawab pertanyaan apa atau apakah (Yoto, 2017).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian Kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2018).

a. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna menemukan informasi mengenai objek tersebut. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan proses pendidikan dan manajemen pembiayaan di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar.

b. Wawancara

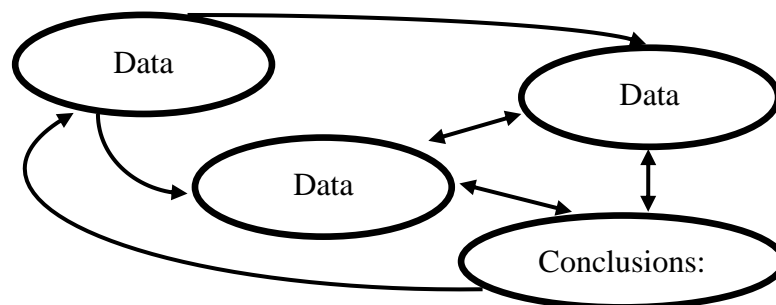
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, di mana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

3.3 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data akan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Kemudian Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarakan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Penelitian ini merujuk kepada teknik analisis data yang ditawarkan (Miles & Huberman, 2018) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

a. Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar

Proses penyusunan perencanaan anggaran pendapatan belanja di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar terdiri dari 2 yaitu rencana anggaran belanja yang sumber pembiayaannya berasal dari Iuran Pendidikan disusun oleh majelis cabang. Sedangkan rencana anggaran belanja yang sumber pembiayaannya berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

disusun oleh Tim BOS di Bagian-Bagian Perguruan. Manajemen BOS yang terdiri dari kepala sekolah, perwakilan TPMPs, perwakilan guru, perwakilan komite sekolah dan perwakilan orangtua murid.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar, diperoleh data terkait dengan pembiayaan pemasukan atau dana yang diterima atau diperoleh dari iuran pendidikan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penerimaan Dana Iuran Pendidikan Pada Tingkat SD (Taman Muda) Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa	Iuran Pendidikan/ Bulan	Total
I	42 Orang	Rp. 110.000,-	Rp. 4.620.000,-
II	50 Orang	Rp. 105.000,-	Rp. 5.250.000,-
III	59 Orang	Rp. 95.000,-	Rp. 5.605.000,-
IV	55 Orang	Rp. 85.000,-	Rp. 4.675.000,-
V	55 Orang	Rp. 80.000,-	Rp. 4.400.000,-
VI	60 Orang	Rp. 75.000,-	Rp. 4.500.000,-
Total Pemasukan dari Iuran Pendidikan Siswa SD			Rp. 29.050.000,-
Total penerimaan selama 1 tahun yaitu sebesar			Rp. 348.600.000,-

Tabel 2. Data Penerimaan Dana Iuran Pendidikan Pada Tingkat SMP (Taman Dewasa) Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa	Iuran Pendidikan/ Bulan	Total
VII	133 Orang	Rp. 160.000,-	Rp. 21.280.000,-
VIII	169 Orang	Rp. 155.000,-	Rp. 26.195.000,-
IX	267 Orang	Rp.145.000,-	Rp. 38.715.000,-
Total Pemasukan dari Iuran Pendidikan Siswa SMP			Rp. 86.190.000,-
Total penerimaan selama 1 tahun yaitu sebesar			Rp. 1.034.280.000,-

Tabel 3. Data Penerimaan Dana Iuran Pendidikan Pada Tingkat SMA (Taman Madya) Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa	Iuran Pendidikan/ Bulan	Total
X	356 Orang	Rp. 195.000,-	Rp. 69.420.000,-
XI	340 Orang	Rp. 190.000,-	Rp. 64.600.000,-
XII	283 Orang	Rp. 175.000,-	Rp. 49.525.000,-
Total Pemasukan dari Iuran Pendidikan Siswa SMA			Rp. 183.545.000,-
Total penerimaan selama 1 tahun yaitu sebesar			Rp. 2.202.540.000,-

Tabel 4. Data Penerimaan Dana Iuran Pendidikan Pada Tingkat SMK-1 (Taman Karya Madya Ekonomi) Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa	Iuran Pendidikan/ Bulan	Total
X	157 Orang	Rp. 195.000,-	Rp. 30.615.000,-
XI	211 Orang	Rp. 185.000,-	Rp. 39.035.000,-
XII	180 Orang	Rp. 170.000,-	Rp. 30.600.000,-
Total Pemasukan dari Iuran Pendidikan Siswa SMK 1			Rp. 100.250.000,-
Total penerimaan selama 1 tahun yaitu sebesar			Rp. 1.203.000.000,-

Tabel 5. Data Penerimaan Dana Iuran Pendidikan Pada Tingkat SMK-2 (Taman Karya Madya Teknik) Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa	Iuran Pendidikan/ Bulan	Total
X	284 Orang	Rp. 205.000,-	Rp. 58.220.000,-
XI	297 Orang	Rp. 195.000,-	Rp. 57.915.000,-
XII	290 Orang	Rp. 180.000,-	Rp. 52.200.000,-
Total Pemasukan dari Iuran Pendidikan Siswa SMK 2			Rp. 168.335.000,-
Total penerimaan selama 1 tahun yaitu sebesar			Rp. 2.020.020.000

Tabel 6. Data Penerimaan Dana Iuran Pendidikan Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021

Bagian	Penerimaan Satu Tahun
Taman Muda (SD)	Rp. 348.600.000,-
Taman Dewasa (SMP)	Rp. 1.034.280.000,-
Taman Madya (SMA)	Rp. 2.202.540.000,-

Bagian	Penerimaan Satu Tahun
Taman Karya Madya Ekonomi (SMK 1)	Rp. 1.203.000.000,-
Taman Karya Madya Teknik (SMK 2)	Rp. 2.020.020.000,-
Total penerimaan selama 1 tahun	Rp. 6.808.440.000,-

Tabel 7. Data Penerimaan Dana BOS Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Anggaran 2020

Bagian	Penerimaan Satu Tahun
Taman Muda (SD)	Rp. 324.000.000,-
Taman Dewasa (SMP)	Rp. 608.850.000,-
Taman Madya (SMA)	Rp. 1.437.000.000,-
Taman Karya Madya Ekonomi (SMK 1)	Rp. 872.000.000,-
Taman Karya Madya Teknik (SMK 2)	Rp. 1.110.560.000,-
Total penerimaan selama 1 tahun	Rp. 4.352.410.000,-

Besar penerimaan dana BOS berdasarkan jumlah siswa dikali dengan nominal bantuan yang ditentukan pemerintah. Untuk menentukan jumlah siswa dilihat dari aplikasi Dapodikmen. Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sumber pemasukan Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar lebih besar dari sumber pendanaan iuran pendidikan dibandingkan dengan pemasukan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah.

Adapun penggunaan pembiayaan yang bersumber dari Iuran Pendidikan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dianggarkan oleh Majelis Cabang sebagai berikut:

Tabel 8. Data Pembiayaan Bersumber Dari Dana Iuran Pendidikan Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Komponen Pembayaran	Total
1	Gaji dan Tunjangan	Rp. 5.765.000.000,-
2	Iuran ke Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa di Yogyakarta	Rp. 270.000.000,-
3	Iuran Dana Hari Tua	Rp. 324.000.000,-
4	Pengeluaran Lain-Lain	Rp. 449.440.000,-
	Jumlah Pembiayaan Selama 1 Tahun	Rp. 6.808.440.000,-

Sedangkan akumulasi penggunaan pembiayaan yang bersumber dari Dana BOS pada Tahun Anggaran 2020 dari semua bagian Perguruan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Data Pembiayaan Bersumber Dari Dana BOS Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Anggaran 2020 Sesuai Peruntukan Peningkatan 8 SNP

No	Nama SNP	Total
1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	Rp. 339.018.625,-
2	Pengembangan Standar Isi	Rp. 153.830.375,-
3	Pengembangan Standar Proses	Rp. 1.294.726.800,-
4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 147.455.000,-
5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp. 878.663.700,-
6	Pengembangan Standar Pengelolaan	Rp. 73.510.950,-
7	Pengembangan Standar Pembiayaan	Rp. 1.399.540.550,-
8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	Rp. 65.664.000,-
	Jumlah Pembiayaan	Rp. 4.352.410.000,-

Tabel 10. Data Pembiayaan Bersumber Dari Dana BOS Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Anggaran 2020 Sesuai Peruntukan Jenis Pembiayaan

No	Jenis Biaya	Total
1	Pembiayaan Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp. 107.879.500,-
2	Pembiayaan Pengembangan Perpustakaan	Rp. 823.347.000,-
3	Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 443.302.450,-
4	Pembiayaan Assesmen/Evaluasi pembelajaran dan Ekstra Kurikuler	Rp. 502.168.350,-
5	Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah	Rp. 874.416.280,-
6	Pembiayaan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 189.205.000,-
7	Pembiayaan Langganan Daya dan atau Jasa	Rp. 423.600.470,-
8	Pembiayaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp. 365.924.200,-
9	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	Rp. 176.836.000,-

No	Jenis Biaya	Total
10	Pembiayaan Penyelenggaraan BKK, Praktik Kerja, Industri / PKL SMK	Rp. 63.462.975,-
11	Pembiayaan Penyelenggaraan Kegiatan UKK, SKK SMK	Rp. 4.775.000,-
12	Pembiayaan Untuk Pembayaran Honor	Rp. 377.492.775,-
	Jumlah Pembiayaan	Rp. 4.352.410.000,-

Dalam penyusunan RAB yang pendanaannya bersumber dari iuran pendidikan dinilai masih belum tepat dalam prosedur perencanaannya, dimana majelis cabang tidak memiliki pedoman yang jelas dalam penentuan iuran pendidikan. Penentuan iuran pendidikan tidak berdasarkan pada perhitungan rencana anggaran dan biaya yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional tetapi didasarkan pada keinginan menaikkan atau menurunkan uang sekolah saja.

b. Pembiayaan Pendidikan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Perguruan Tamansiswa Cabang Pematangsiantar

Proses pembelajaran yang baik tidak luput dari peranan pembiayaan, untuk dapat menciptakan proses pendidikan yang baik didalam lembaga pendidikan dibutuhkan pembiayaan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan lembaga bersama komponen-komponen yang lain. Karena untuk menjalankan kegiatan yang ada didalam sekolah seluruhnya membutuhkan biaya, sehingga pembiayaan perlu pengelolaan yang baik agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tujuan pendidikan.

Dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik, Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar mengelola keuangan semua bagian. Dana yang bersumber dari iuran pendidikan secara keseluruhan dikelola oleh perguruan untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan, menambah saldo dana abadi, membayar iuran BPJS Kesehatan Pamong dan pegawai dan kegiatan operasional perguruan.

c. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Proses manajemen pembiayaan sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung-jawaban. Pada Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar memiliki 2 sumber pendanaan yaitu dari uang sekolah (Iuran Pendidikan) dan sumber tambahan. Iuran pendidikan berasal dari uang sekolah yang dibayarkan siswa secara rutin atau setiap bulannya dan pendanaan tambahan berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh Pemerintah. Berdasarkan temuan penelitian, peneliti melihat bahwa sumber pemasukan Perguruan Tamansiswa lebih besar dari sumber pendanaan iuran pendidikan dibandingkan dengan pemasukan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh Pemerintah.

d. Penggunaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran

Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan lembaga bersama komponen-komponen yang lain. Karena untuk menjalankan kegiatan yang ada didalam sekolah seluruhnya membutuhkan biaya, sehingga pembiayaan perlu pengelolaan yang baik agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tujuan pendidikan.

Adapun yang menjadi temuan peneliti adalah Proses pembelajaran secara daring mengalami banyak kendala bagi guru maupun siswa, seperti keterbatasan sarana dan prasarana dan juga kurangnya kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran daring seperti aplikasi Zoom, Google Meet, Google Clasroom. Hal ini membuat kualitas maupun kuantitas pembelajaran menjadi menurun, yang pada akhirnya juga akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

Peneliti juga menemukan bahwa penggunaan dana BOS yang bersumber dari pemerintah masih belum efektif, hal ini dilihat dari komponen yang paling besar penggunaannya berfokus pada komponen tertentu saja seperti pembiayaan langganan daya dan atau jasa, pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembiayaan pengembangan bagan perpustakaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa Penyusunan perencanaan anggaran pendapatan belanja di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar terdiri dari 2 yaitu rencana anggaran belanja yang sumber pembiayaannya berasal dari Iuran Pendidikan disusun oleh Majelis Cabang, sedangkan rencana anggaran belanja yang sumber pembiayaannya berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) disusun oleh Tim BOS di Bagian-Bagian Perguruan. Dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik, Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar mengelola keuangan semua bagian. Dana yang bersumber dari iuran pendidikan secara keseluruhan dikelola oleh perguruan untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan, menambah saldo dana abadi, membayar iuran BPJS Kesehatan Pamong dan pegawai dan kegiatan operasional perguruan. Serta untuk pengadaan bangunan baru untuk menambah ruangan kelas, menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan asri dengan adanya penataan taman yang indah, serta pembenahan fasilitas sekolah seperti kamar mandi dan fsilitas ruangan kelas yang nyaman. Perguruan tidak mengalokasikan biaya yang lebih besar untuk memberikan pelatihan kompetensi bagi guru yang mengalami kendala dalam melakukan pembelajaran daring. Serta memfasilitasi guru dan siswa dengan bantuan kuota internet, penambahan fasilitas wifi di sekolah dan laptop untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas. Sehubungan dengan keterbatasan yang

ada pada penulis, penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dan belum dapat mengungkapkan factor lain yang dapat mendorong proses pembelajaran di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, perlu menambah penelitian yang belum pernah di teliti pada Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, A., Purbaya, D., Juheri, D., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 1(1), 24–59. Retrieved from <https://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/view/27>
- Akdon. (2018). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Yayasan Bakong Pittaya School Pattani Thailand Selatan*. Retrieved from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4766/>
- Asfila, Murniati, & Usman, N. (2017). MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MTsN. *Adminsitrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syuah Kuala*, 3(4), 123–129.
- Daft Richard, L. (2018). *Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. 7–38.
- Falah. (2017). PENDAHULUAN A . Latar Belakang Masalah Pendidikan menjadi komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan . Sifatnya mutlak dalam kehidupan , baik dalam kehidupan seseorang , keluarga , maupun bangsa dan negara . Maju-mundurnya suatu bangsa ba. *Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, 10–155.
- Gagne, & Briggs. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>
- Miarso. (2020). Pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian kelas XI otkp di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 36–46. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Miles, & Huberman. (2018). *Analisis Data Kulitatif*. 20–27.
- Solihin. (2017). Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sugiyono. (2018). Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Suwarni. (2018). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. 4(1), 1–23.
- Yoto. (2017). ANALISIS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA (Suatu Kajian praktis dalam Sistem Pengelolaan Anggaran Pendidikan Pada Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan). *Jurnal Teknik Mesin*, 20(1), 78–93. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/teknik-mesin/article/view/2946>